

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI  
SISWA KELAS X.3 SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN  
DI PEKALONGAN MELALUI METODE WIDYAWISATA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**JURNAL PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

**RINA SULISTIANI**

**A.310 070 227**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI**  
**SISWA KELAS X.3 SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN**  
**DI PEKALONGAN MELALUI METODE WIDYAWISATA**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

**RINA SULISTIANI**

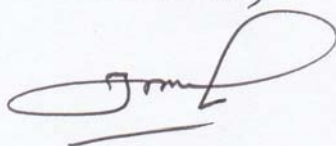
**A.310 070 227**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

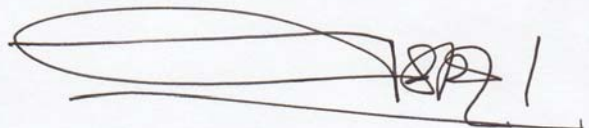
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M, M.Hum.

Pembimbing II



Dra. Atiqah Sabardila, M.Hum.

**PENGESAHAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI**  
**SISWA KELAS X.3 SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN**  
**DI PEKALONGAN MELALUI METODE WIDYAWISATA**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

**RINA SULISTIANI**

**A.310 070 227**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

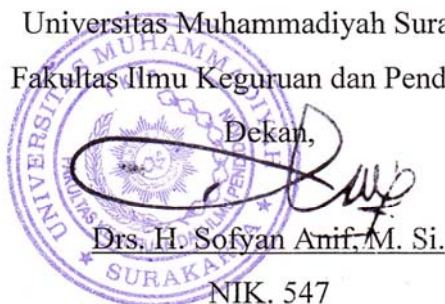
1. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M, M.Hum.
2. Dra. Atiqah Sabardila, M.Hum.
3. Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum.



Surakarta, 20 Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.  
NIK. 547

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI  
SISWA KELAS X.3 SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN  
DI PEKALONGAN MELALUI METODE WIDYAWISATA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

***Rina Sulistiani***  
***A.310 070 227***

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan : (1) kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode widyawisata; (2) kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode widyawisata. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan dengan subjek penelitian siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Objek penelitian adalah proses pembelajaran menulis paragraf di kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, khususnya menulis paragraf deskripsi. Teknik pengumpulan data diambil dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara deskriptif kualitatif terdiri dari tiga tahap analisis yaitu: reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Ada peningkatan kualitas proses dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal ini ditandai dengan peningkatan persentase keaktifan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada prasiklus siswa yang aktif 42% atau 15 siswa, siklus I siswa yang aktif terhadap pembelajaran sebesar 75% atau 27 siswa. Selanjutnya pada siklus II siswa yang aktif terhadap pembelajaran sebesar 83% atau 30 siswa. (2) Ada peningkatan kualitas hasil dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya perolehan nilai menulis paragraf deskripsi. Pada saat prasiklus ada 47% atau 17 siswa nilai yang tuntas, siklus I ketuntasan nilai siswa meningkat menjadi 78% atau 28 siswa yang nilainya tuntas. Siklus II ini mengalami peningkatan yang paling besar ada 94% atau 34 siswa yang nilainya tuntas.

Kata kunci : *menulis, deskripsi, metode widyawisata, penelitian tindakan kelas (PTK)*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Nurgiyantoro (2001: 273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiyantoro sangat sederhana. Menurutnya menulis hanya mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis paragraf. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan ketika proses pembelajaran menulis paragraf yaitu (1) rendahnya minat baca siswa terhadap ragam tulisan deskripsi, (2) siswa tidak memiliki perbendaharaan ide, diksi, dan pola pengembangan sebuah paragraf deskripsi yang memadai.

Rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: (1) rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis paragraf deskripsi, (2) siswa tidak terlatih menulis dalam bentuk tulisan apa pun, menyebabkan permasalahan baru yaitu siswa terbebani apabila mendapat tugas menulis paragraf, (3) rendahnya penguasaan kosa kata dan penggunaan keterampilan berbahasa, (4) sebagian besar siswa memerlukan banyak waktu untuk menentukan ide dan gagasan dalam sebuah paragraf, sehingga membentuk suatu tulisan sesuai dengan objek yang dilihat, (5) siswa mengalami kesulitan ketika disuruh untuk mendiskripsikan apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat, (6) porsi waktu yang disediakan bagi siswa terbatas, semata-mata mereka mengerjakan untuk memenuhi tugas dari peneliti, hasil tulisan juga asal-asalan. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu masalah sehingga perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat diatasi.

Salah satu strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar menulis paragraf adalah dengan mengubah pola ajar yang digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini pola ajar yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode widyawisata. Peneliti menggunakan metode widyawisata karena metode-metode terdahulu seperti ceramah cenderung membosankan dan kurang menarik minat

siswa. Metode ini kiranya cukup efisien dan efektif untuk memberikan pembelajaran yang berarti pada siswa. Dengan metode ini, pembelajaran dilaksanakan dengan membawa siswa langsung pada objek yang akan dipelajari, yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata. Hal ini sangat sesuai untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi karena dengan pendekatan objek akan memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan metode widyawisata untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan memilih judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan melalui metode Widyawisata Tahun Ajaran 2011/2012".

Dalam penelitian ini, ada dua tujuan yang ingin di capai, yaitu: (1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode widyawisata, (2) Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode widyawisata.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan dengan alamat Jalan KHM. Mansyur No. 138, Telp. (0285) 422238 Pekalongan. Adapun subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas X.3 Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan pada satu kelas yaitu kelas X.3 dengan tujuan pengumpulan data lebih rinci, berfokus pada satu kelas. Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Indonesia kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis paragraf di kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, khususnya menulis paragraf deskripsi.

Bentuk Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, dkk., 2008: 58). Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis. Dalam siklus tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planing*). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, dkk., 2008: 104). Ke empat aspek tersebut berjalan secara dinamis. PTK merupakan penelitian yang bersiklus. Artinya, penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Sumber data penting yang dijadikan sasaran pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini adalah peristiwa proses belajar mengajar kemampuan menulis paragraf deskripsi, informan, dan dokumen. Informan yang menjadi sumber data adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Data yang dikumpulkan sebagai dokumen dalam penelitian antara lain: Rencana Pembelajaran (RP), foto kegiatan pembelajaran menulis deskripsi, hasil tes siswa berupa karangan serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa maupun guru kelas.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumen. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek yang diteliti. Teknik observasi merupakan teknik dasar metode simak yang memiliki teknik lanjutan berupa teknik catat (Mahsun, 2007: 92-93). Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data yaitu guru serta siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes tulis, di dalam penelitian ini tes menulis dilakukan sebanyak dua kali, yakni pre-tes dilakukan dengan cara memberikan tugas menulis karangan yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis, serta post-tes untuk

mengetahui keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan menggunakan metode widyawisata yang dilakukan pada setiap siklusnya. Adapun Teknik dokumen, Teknik ini dilakukan untuk mengetahui profil kemampuan menulis kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, kesulitan yang ditemui siswa dalam menulis serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis.

Menurut Patton (dalam Moeleong, 2006: 112) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam sesuatu pola, kategori dan sesuatu uraian dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, terletak di jalan KHM. Mansyur. SMA Muhammadiyah berdiri pada tahun 1955 namun diawal pelajaran SMA Muhammadiyah Pekajangan, terjadi sebuah konflik kecil yakni dirobohkannya papan nama sekolah. Adanya tulisan Pekajangan di Pekalongan inilah salah satu sebabnya, karena pengurus Muhammadiyah Kota Pekalongan merasa ada sekolah lain yang berdiri di wilayah kerjanya. Pada saat itu sempat terjadi perang urat syaraf antara Bapak Adenan dengan Bapak Wasil Dimiyati. Namun, akhirnya dapat diselesaikan dengan baik melalui musyawarah. Masa suka duka dan perintisan ini kepala sekolah dijabat oleh Bapak Lukman Jaelani, SE. Pada tahun 1956 pembangunan gedung baru di kelurahan Bendan, pembangunan gedung tersebut dapat di selesaikan dalam waktu singkat yakni 1 tahun. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan menempati gedung sendiri dari tahun 1957 hingga sekarang. Masa kepemimpinan yang sekarang di duduki oleh Drs. Akhsanudin Abas Sugen, S.Pd.



## **2. Pelaksanaan Survei Awal**

Survei awal ini dilaksanakan pada hari Senin, 31 oktober 2011. Pada kegiatan prasiklus peneliti bertindak sebagai partisipan aktif di depan kelas sebagai guru yang mengendalikan jalannya kegiatan belajar mengajar. Saat proses kegiatan prasiklus berlangsung, siswa terlihat pasif. Peneliti melihat masih banyak siswa yang berbicara dengan teman, melamun, mainan alat tulis, dan mengganggu teman lainnya. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi ini masih bersifat konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada peneliti meskipun siswa sudah diberi kesempatan untuk bertanya. Metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah. Hal tersebut berdampak siswa tidak diberi kesempatan untuk proses berfikir dan mengeksplorasi ide. Dari hasil pengamatan prasiklus berlangsung siswa yang aktif mencapai 42% atau 15 siswa dan berdasarkan hasil tulisan siswa pada prasiklus nilai rata-rata siswa yang diperoleh 59,66.

## **3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian**

### **a. Siklus I**

Pelaksanaan tindakan I, dilaksanakan pada hari Selasa, 8 November 2011 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai pada jam pelajaran ke 7-8 pukul 12.00-13.30 WIB di ruang kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Pelaksanaan tindakan I, peneliti menjelaskan secara singkat tentang paragraf deskripsi. Pada kegiatan tindakan I, peneliti menerapkan metode widyawisata, siswa diajak berkunjung ke lapangan mataram dengan tujuan untuk mengamati objek secara langsung. Pelaksanaan siklus ini, peneliti ditemani oleh guru bahasa Indonesia (Ibu Diah Resty Vitasari ). Pelaksanaan tindakan ini siswa diberi tugas untuk menulis paragraf deskripsi sesuai dengan apa yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka rasakan. Peneliti juga meminta kepada siswa untuk mencatat poin-poin penting yang ada di lapangan mataram. Setelah itu siswa kembali ke kelas untuk

mengembangkan hasil catatan poin-poin penting menjadi sebuah paragraf deskripsi.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran, baik di luar kelas atau di dalam kelas. Pengamatan ini difokuskan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui metode widyawisata. Dari hasil pengamatan, keaktifan siswa diindikasikan mencapai 75% atau 27 siswa, sedangkan 22% atau 8 siswa lainnya tampak melamun, dan berbicara dengan temannya. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa didapat 78% atau 28 siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik, sedangkan 20% atau 7 siswa sisanya masih perlu perbaikan. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I 66,02.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan II, dilaksanakan pada hari Senin, 14 November 2011 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai pada jam pelajaran ke 5-6 pukul 10.15-11.45 WIB di ruang kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Pelaksanaan tindakan II ini, peneliti menunjukkan kesalahan yang sering dilakukan siswa dari hasil menulis paragraf deskripsi pada siklus I. Setelah itu peneliti memberikan pengarahan kepada siswa dan peneliti menjelaskan kalau kegiatan kali ini siswa diajak ke objek yang berbeda. Siswa diajak berkunjung ke jalan KHM. Mansyur untuk mengamati suasana yang ada di jalan tersebut.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran, baik di luar kelas atau di dalam kelas. Pada siklus II ini peneliti melakukan pengamatan difokuskan untuk mengetahui keaktifan siswa dan hasil menulis paragraf deskripsi siswa. Dari hasil pengamatan, keaktifan siswa pada siklus II diindikasikan mencapai 83% atau 30 siswa, sedangkan 11% atau 4 siswa tampak diam. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa didapat 94% atau 34 siswa sudah mencapai nilai KKM, sedangkan 6% atau 2 siswa tidak mengikuti kegiatan. Perolehan nilai rata-rata pada siklus II 71,52.

## **B. Pembahasan**

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil kegiatan survei awal ini peneliti menemukan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi di kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan masih tergolong rendah. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengusulkan penggunaan metode widyawisata untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa. Alasan menggunakan metode widyawisata untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi karena metode widyawisata salah satu metode yang mengajak siswa ke tempat kunjungan untuk mengamati secara langsung objek yang dilihat berdasarkan pengalaman yang diamati sendiri.

Peneliti dan guru menyusun rencana untuk prasiklus. Setelah itu, peneliti menyusun rencana pelaksanaan siklus I. Pada siklus I, pembelajaran menulis paragraf deskripsi sudah menerapkan metode widyawisata. Berdasarkan siklus I ini dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode widyawisata ternyata masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan peneliti bersama guru membuat rencana kegiatan pembelajaran siklus II. Keberhasilan metode widyawisata dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut.

### **1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi**

Penerapan metode widyawisata berdasarkan pengalaman yang dilaksanakan tiap siklus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung tiap siklusnya. Prasiklus berlangsung siswa yang aktif 42% atau 15 siswa, sedangkan pada siklus I 75% atau 27 siswa. Selanjutnya, dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada siklus II ini,

siswa yang aktif sebanyak 83% atau 30 siswa. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi juga ditandai dengan adanya perhatian dan minat siswa pada saat pembelajaran. Pada siklus I, melalui metode widyawisata ini siswa diajak berkunjung ke lapangan mataram dan siklus II siswa diajak berkunjung untuk mendeskripsikan suasana di jalan KHM. Mansyur.

## **2. Peningkatan Kualitas Hasil Menulis Paragraf Deskripsi**

Penerapan metode widyawisata dapat meningkatkan kualitas hasil menulis paragraf deskripsi. sebelum tindakan kelas atau prasiklus dilakukan nilai rata-rata siswa 59,66. Setelah dilakukan menerapkan metode widyawisata pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,02. Untuk lebih yakin lagi hasil dan kualitas siswa, dilakukan siklus II dengan hasil nilai rata-rata 71,52. Kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa bisa dilihat dari ketuntasan hasil belajar. Pada saat prasiklus ada 47% atau 17 siswa yang nilainya tuntas, pada siklus I ketuntasan nilai siswa meningkat menjadi 78% atau 28 siswa. Pada siklus II ini mengalami peningkatan yang paling besar ada 94% atau 34 siswa yang nilainya tuntas.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, yang berakibat pada meningkatnya keterampilan menulis paragraf deskripsi. Keberhasilan menggunakan metode widyawisata dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut.

### **a. Siswa terlihat aktif mengikuti pelajaran menulis**

Sebelum penelitian tindakan ini dilaksanakan siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran menulis. Teknik yang digunakan pada saat pembelajaran adalah dengan metode ceramah dan menyuruh siswa membuat tulisan. Kelemahan dari teknik ini adalah munculnya kebosanan siswa sehingga tidak tertarik mengikuti pembelajaran menulis. Hal ini terlihat dari suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa tidak begitu aktif menanggapi stimulus dari peneliti.

Setelah dilaksanakan tindakan, yaitu dengan metode widyawisata, siswa terlihat aktif mengamati objek dan ikut aktif ambil bagian dalam proses pembelajaran yang sedang terjadi, seperti menjawab pertanyaan oleh peneliti. Keaktifan tersebut dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7

Persentase Hasil Pembelajaran Antarsiklus

No.	Kegiatan Siswa	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Keaktifan siswa/minat siswa	42%	75%	83%
2.	Kemampuan menulis paragraf deskripsi	47%	78%	94%

- b. Siswa mengalami kemajuan dalam pelajaran menulis paragraf deskripsi.

Sebelum diadakan tindakan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis deskripsi. Siswa juga kesulitan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan secara logis. Kebanyakan siswa masih kacau ketika menuliskan suatu tulisan yang logis. Setelah diadakan tindakan, kemampuan menulis karangannya meningkat.

- c. Nilai yang diperoleh siswa meningkat pada tiap siklusnya

Proses penilaian dalam penelitian ini menekankan pada isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Peneliti dan guru menetapkan batas nilai minimal kelulusan pada semua siklus sebesar 6,5. Nilai rata-rata siswa meningkat dalam tiap siklus, yaitu: siklus I mencapai 66,02, dan siklus II 71,52.

- d. Hasil menulis siswa mengalami peningkatan beberapa aspek penulisan baik dari aspek isi, organisasi, kosakata, penguasaan bahasa dan mekanik.

#### 1) Isi

Kegiatan dengan menerapkan metode widyawisata dengan pendekatan objek secara langsung dapat mempermudah siswa dalam menuangkan ide-ide ke dalam suatu paragraf. Pada siklus I, skor terendah

siswa dalam aspek ini adalah 13, sedangkan pada siklus II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 21. Perolehan skor tertinggi, pada siklus I, skor tertinggi dalam aspek ini adalah 22, sedangkan pada siklus II, skor tertinggi dalam aspek ini adalah 26.

Berdasarkan perolehan skor terendah pada siklus I dan siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan memberikan apersepsi mengenai pengetahuan siswa tentang isi atau substansi dalam paragraf.

## 2) Organisasi

Hasil kerja siswa berupa paragraf deskripsi tiap siklus menunjukkan bahwa siswa sudah dapat mengorganisasi tulisan dengan baik. Prasiklus, kemampuan siswa dalam mengorganisasi masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kisaran skor 10-13. Perolehan skor dalam aspek ini masih banyak siswa yang kurang lancar dalam menuangkan suatu ide sehingga pembaca sulit untuk memahami. Perolehan skor terendah, pada siklus I dalam aspek ini adalah 10, dan skor tertinggi dalam aspek ini adalah 17. Perolehan skor terendah pada siklus II adalah 13, dan skor tertinggi dalam aspek ini adalah 18.

Berdasarkan perolehan skor terendah pada siklus I dan siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa, pada saat proses belajar mengajar peneliti menekan kepada siswa untuk mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasakan dan didengar sebagai upaya menuangkan ide-ide ke dalam tulisan.

## 3) Kosakata

Hasil menulis paragraf yang dibuat oleh siswa, masih banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun pemilihan kosakata. Hal tersebut dapat mengakibatkan makna menjadi kabur sehingga sulit untuk dipahami oleh pembaca. Pada siklus I, skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 10, sedangkan pada siklus II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 13. Perolehan skor tertinggi siswa pada siklus I dalam aspek ini

adalah 17, sedangkan pada siklus II skor tertinggi siswa dalam aspek ini adalah 17.

Berdasarkan perolehan skor terendah pada siklus I dan siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan menerangkan cara memperbaikinya.

#### 4) Penguasaan Bahasa

Perolehan skor terendah pada siklus I dalam aspek ini adalah 10, sedangkan skor tertinggi 21. Pada siklus II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 17, sedangkan skor tertinggi dalam aspek ini adalah 21.

Berdasarkan perolehan skor terendah pada siklus I dan siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan menerangkan cara memperbaikinya.

#### 5) Mekanik

Aspek ini menilai tentang ejaan yang disempurnakan dari hasil menulis paragraf deskripsi yang ditulis oleh siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan skor terendah pada siklus I adalah 2, sedangkan siklus II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 3. Perolehan skor tertinggi pada siklus I adalah 4, sedangkan siklus II skor tertinggi adalah 4.

Berdasarkan perolehan skor terendah pada siklus I dan siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa, diberi tambahan pengetahuan tentang yang disempurnakan dan menerangkan cara memperbaikinya.

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan metode widyawisata, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2005). Objek yang digunakan dalam penelitian Harianto dengan penelitian ini adalah menggunakan paragraf deskripsi. Peningkatan hasil menulis paragraf deskripsi pada siklus I mencapai 63,8 meningkat menjadi 73,8 pada siklus II, sedangkan penelitian ini terdapat

peningkatan kualitas proses dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi hal ini dilihat dari keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung tiap siklusnya. Prasiklus hasil persentase sebesar 42%, siklus I 75%, dan siklus II 83%. Peningkatan kualitas hasil menulis dilihat dari rata-rata, prasiklus 59,66, siklus I mencapai 66,02, dan siklus II 71,52.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Rachma Dian K.K.B (2007) adalah sama-sama menggunakan objek paragraf deskripsi. Ada peningkatan keterampilan menulis siswa setelah dilakukan penelitian tindakan kelas menulis paragraf deskripsi melalui metode sugesti-imajinasi dengan media lagu, dari 65,2 pada siklus I menjadi 72,22 pada siklus II, sedangkan penelitian ini terdapat peningkatan kualitas proses dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi hal ini dilihat dari keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung tiap siklusnya. Prasiklus hasil persentase sebesar 42%, siklus I 75%, dan siklus II 83%. Peningkatan kualitas hasil menulis dilihat dari rata-rata, prasiklus 59,66, siklus I 66,02, dan siklus II 71,52.

## **SIMPULAN**

Simpulan hasil penelitian ini secara singkat yakni terdapat peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Selama proses penelitian, pada siklus I siswa yang aktif terhadap pembelajaran sebesar 75% atau 27 siswa. Selanjutnya, pada siklus II siswa yang aktif terhadap pembelajaran sebesar 83% atau 30 siswa.
2. Ada peningkatan kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan. Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan penguasaan aspek-aspek menulis seperti isi, organisasi penulisan, kosakata, penggunaan bahasa, dan



mekanik. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,02, pada siklus II dengan hasil nilai rata-rata 71,52. Kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa bisa dilihat dari ketuntasan hasil belajar. Pada siklus I ketuntasan nilai siswa meningkat menjadi 78% atau 28 siswa yang nilainya tuntas. Siklus II ini mengalami peningkatan yang paling besar ada 94% atau 34 siswa yang nilainya tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eti, Nunung Yuli dkk. 2005. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X untuk SMA dan MA*. Klaten: Intan Pariwara.
- Gunawan, Richy. 2008. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdasarkan Pengalaman untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Jati Purno (PTK)". *Skripsi*: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Harianto 2005. "Media Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA N 2 Blitar Tahun Ajaran 2005/2006". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- K.K.B., Rachma Dian. 2007. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu Siswa Kelas XA SMA Negeri 2 Blora". *Skripsi*: UNNES.
- Keraf, Gorys. 1988. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Anik. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Ilustrasi pada Siswa Kelas X TKR 2 SMK Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moeleong, L. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasucha, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Rahadi, Aristo. 2004. *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmawati, Titin. 2008. Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Metode Berkunjung Ke Lingkungan Sekitar (*Field Frip*) pada Siswa Kelas 5 SD

- Negeri 1 Tirtomoyo (PTK). *Skripsi*: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyanto. 2008. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Kolaboratif di SMK Al-Islam Kelas X Donoyudan Kalijambe Sragen". *Skripsi*: UMS.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.